

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, sektor sumber daya manusia berkembang pesat sebagai komponen utama reformasi ekonomi. Perusahaan harus dikelola secara profesional untuk menciptakan tenaga kerja berkualitas, seimbang dengan kebutuhan organisasi. Faktor yang memengaruhi produktivitas pekerja salah satunya adalah stres kerja, yang muncul akibat beban kerja berlebihan dan dapat berdampak negatif pada kondisi fisik, mental, serta emosional pekerja.

Penelitian ini berfokus pada Stasiun Gambir, stasiun bersejarah di Jakarta yang melayani kereta api antarkota. Salah satu pekerja di sana adalah porter, yang bertugas mengangkut barang penumpang secara manual. Stasiun Gambir (GMR), juga dikenal sebagai Stasiun Jakarta Gambir. Stasiun kereta api bersejarah ini berdiri sejak era kolonial Belanda. Pada tahun 1871, stasiun ini diberi nama Stasiun Weltevreden. Pada tahun 1930–1950, stasiun ini diperbarui menjadi Stasiun Batavia Koningsplein. Pada tahun 1988–1992, nama stasiun kembali diubah dan diberi nama Stasiun Gambir sampai sekarang. Stasiun ini melayani kereta api antarkota kelas eksekutif dan sebagian kecil kelas campuran yang menghubungkan jabodetabek dengan Cirebon, Semarang, Surabaya di lintas tengah, dan Bandung di lintas selatan jawa.

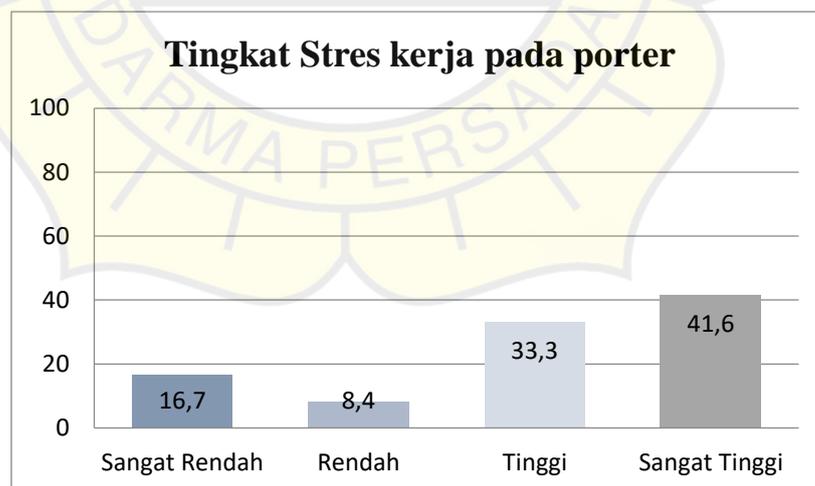
Porter adalah pekerja yang diharapkan selalu terlibat dalam tujuan tertentu. Oleh karena itu, efektifitas dan efisiensi suatu organisasi baik internal dan eksternal tergantung pada kualitas masing-masing. Membuat tempat kerja yang nyaman dan tenang dapat meningkatkan kinerja porter.

Lingkungan kerja memengaruhi bagaimana mendayagunakan sumber daya dalam pelayanan. Jika kondisi seperti ruang kerja yang sempit, pencahayaan yang kurang, dan sirkulasi udara yang kurang lancar dibiarkan selama waktu yang lama, ini pasti akan menimbulkan stres bagi karyawan. Luas tempat kerja, suhu udara, kebisingan, kepadatan, dan kesesakan adalah semua aspek lingkungan kerja fisik ini. Komponen fisik ini sangat memengaruhi tingkah laku manusia. Oleh karena itu, memiliki tempat kerja yang nyaman adalah bagian yang sangat penting dari mengurangi tingkat stres yang ada di tempat kerja. Akibatnya, diharapkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman akan memungkinkan karyawan mengurangi jumlah pekerjaan yang mereka lakukan di tempat kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan mereka.

Beban kerja yang diterima pekerja dapat berupa dari kondisi pekerjaan, waktu kerja, target kerja, tentunya hal ini dapat mengakibatkan stres pada pekerja itu sendiri apabila beban yang diterima pekerja tidak sesuai dengan kemampuan pekerja tersebut. (Sitopu et al., 2021), Kompensaasi yang memadai dapat mempengaruhi kondisi material pekerja dan menenangkan pikiran pekerja agar bekerja lebih tekun dan memiliki inisiatif. Menurut

pendapat ini, kompensasi adalah hadiah atau penghargaan. Atas kompensasi, pekerja akan merasa puas.

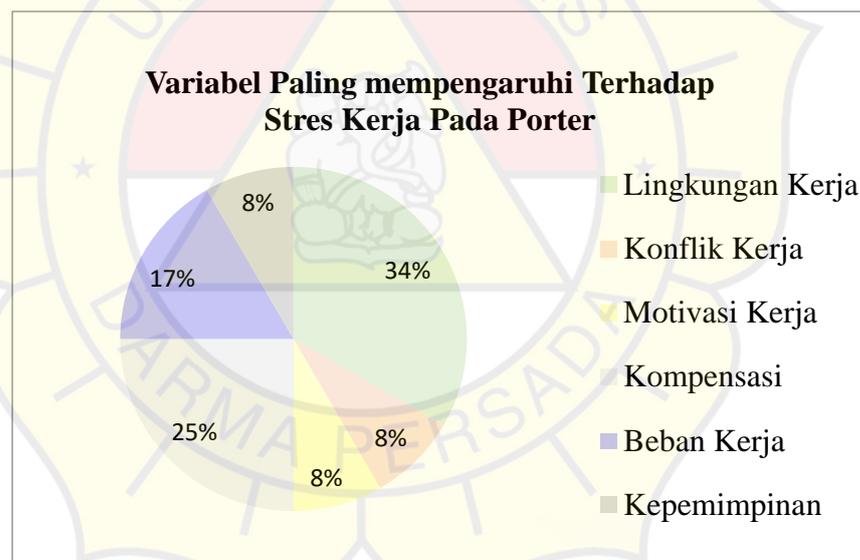
Salah satu tantangan yang pasti akan muncul oleh setiap pekerja adalah stres; mereka harus mengatasi itu sendiri, baik tanpa atau dengan bantuan orang lain, seperti profesional dipekerjakan oleh perusahaan. Para ahli berpendapat bahwa ketidakselarasan menyebabkan stres atau ketegangan. Ini terjadi ketika alat dan tuntutan pekerjaan tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang. Selain lingkungan kerja, beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan pekerja dapat meningkatkan stres. Kompensasi yang memadai juga berpengaruh pada kesejahteraan pekerja, meningkatkan kepuasan, dan mengurangi tekanan mental. Jika lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi tidak dikelola dengan baik, maka dapat berdampak buruk pada kesejahteraan dan produktivitas pekerja.



Sumber : Data diolah oleh penulis tahun 2024

Gambar 1.1 Hasil Prasurei Tingkat Stres Kerja Pada Porter

Dari data tersebut dapat menyimpulkan jika terjadi fenomena yang berkaitan dengan stres kerja pada porter. Lebih lanjut penulis melakukan pra survei untuk menentukan faktor yang berdampak terbesar pada stres kerja porter. Selanjutnya untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi stres kerja, penulis melakukan kembali prasurvei mengenai variabel yang menjadi faktor permasalahan stres kerja, untuk menentukan variabel yang mempengaruhi stres kerja dilakukan survei 12 responden dari 150 porter. Berikut adalah hasil prasurvei, dengan mempengaruhi stres kerja porter di Stasiun Gambir:

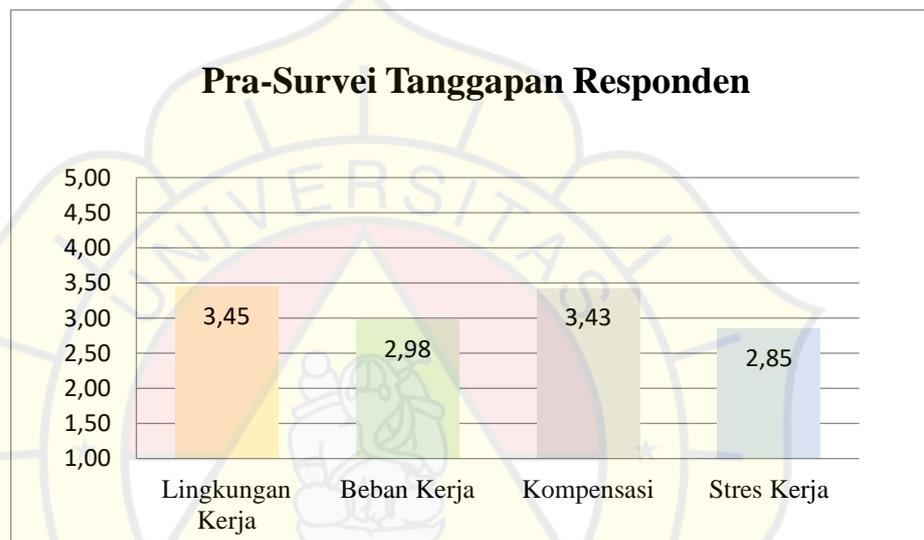


Sumber : Diolah Penulis pada tahun 2024

Gambar 1.2 PraSurvei Variabel Paling Mempengaruhi Terhadap Stres Kerja Pada Porter

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dijelaskan dari penyebaran pra-survei kepada 12 Porter di Stasiun Gambir mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Stres Kerja, Untuk tujuan penelitian ini, variabel-variabel ini akan digunakan sebagai variabel independen. Selanjutnya, penulis melakukan

penelitian pendahuluan dengan menyebarkan pra-kuesioner kepada 12 Porter di Stasiun Gambir Jakarta Pusat sebagai data observasi awal mengenai dimensi lingkungan kerja, beban kerja, dan kompensasi kerja terhadap stres kerja sebagai responden pada penelitian pendahuluan yang dijelaskan melalui:



Sumber : Diolah Penulis pada tahun 2024

Gambar 1.3 Grafik Pra-Survei Tanggapan Responden

Berdasarkan grafik pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi stres kerja pada Porter di Stasiun Gambir Jakarta Pusat yaitu lingkungan kerja (X_1), mempunyai rata-rata sebesar 1,95 berdasarkan skala interval berarti lingkungan kerja tidak baik, lalu beban kerja (X_2) dengan nilai rata-rata 2,97 menunjukkan bahwa beban kerja rendah, kemudian kompensasi (X_3) dengan nilai rata-rata 2,57 menunjukkan bahwa kompensasi tidak baik, sementara stres kerja (Y) dengan nilai rata-rata 3,00 yang artinya stres kerja tinggi.

merujuk konteks dibawah ini, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh ciri-ciri pribadi, budaya tempat kerja. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Kompensasi Terhadap Stres Kerja Pada Porter di Stasiun Gambir”**.

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja yang dirasakan oleh poter di stasiun tergolong baik namun masih membuat porter mengalami stres kerja.
2. Beban kerja cukup rendah yang dirasakan porter namun angka stres kerja cukup tinggi.
3. Kompensasi yang dialami porter tergolong rendah namun angka stres kerja cukup tinggi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini lebih terfokus, sempurna dan mendalam maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi, yaitu hanya membahas pengaruh variabel lingkungan kerja, beban kerja dan kompensasi terhadap stres kerja pada Porter di Stasiun Gambir.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah lingkungan kerja, beban kerja dan kompensasi berpengaruh terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir?
4. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dengan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, beban kerja dan kompensasi terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap stress kerja pada Porter di Stasiun Gambir

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan penelitian memperoleh dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya pemahaman dalam bidang manajemen sumber daya manusia, terutama terkait faktor-faktor yang memengaruhi lingkungan kerja, beban kerja dan kompensasi terhadap stres kerja pada Porter di Stasiun Gambir Jakarta Pusat.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada penelitian sebagai sumber informasi dan masukan mengenai sumber daya manusia, terutama yang terkait dengan faktor-faktor lingkungan kerja, beban kerja dan kompensasi serta dampaknya terhadap tingkat stres kerja pada Porter di Stasiun Gambir Jakarta Pusat.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan terkait sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan kerja, beban kerja dan kompensasi terhadap stres kerja pada Porter di Stasiun Gambir Jakarta Pusat.